

Financial Audit, Audit Quality, and Preventive Control: Financial Management Strategy as a Pillar of Micro Business Financial Resilience in an Era of Economic Uncertainty

Audit Keuangan, Kualitas Audit, dan Pengendalian Preventif: Strategi Manajemen Keuangan sebagai Pilar Ketahanan Finansial Usaha Mikro di Era Ketidakpastian Ekonomi

Mahardika Catur Putriwana Malik¹, Andi Rustam², Andi Arifwangsa Adiningrat³, Sitti Mukarramah⁴, Irmawati A Husen⁵

Universitas Khairun^{1,4,5}

Universitas Muhammadiyah Makassar^{2,3}

mahardika@unkhair.ac.id¹, andirust99@gmail.com², andiariefky@unismuh.ac.id³,
nida.mukarramah@gmail.com⁴, ifamoy.saubu@gmail.com⁵

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to 1). to find out and analyze financial audits have a significant effect on financial resilience, 2). to find out and analyze how much influence audit quality has on the financial resilience of micro businesses, 3). to find out and analyze preventive control has a direct effect on the financial resilience of micro businesses, 4). to find out and analyze the perception of micro business actors on the role of financial audits in maintaining the financial resilience of businesses, 5). to find out and analyze the synergy between financial audits, audit quality, and preventive control to form an effective financial management strategy in the context of micro businesses. This research method uses a mix method (qualitative & quantitative). Quantitative data obtained through questionnaires will be analyzed using descriptive and inferential statistical techniques. While qualitative data analysis with reduction, presentation and drawing conclusions. The results of the study show that 1). Financial audits have a negative and significant effect on the resilience of micro businesses, 2). Audit quality has a positive effect on the financial resilience of micro businesses, 3). Preventive control has a negative and significant effect on financial resilience, 4). The perception of industry players towards audits is greatly influenced by the level of understanding, administrative readiness, and the real benefits felt from the audit process, 5). , Positive synergy between financial audit, audit quality, and preventive control plays a significant role in forming an effective financial management strategy in micro businesses

Keywords: Financial Audit, Audit Quality, Preventive Control, Financial Management and Financial Resilience

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1). untuk mengetahui dan menganalisis audit keuangan berpengaruh signifikan terhadap ketahanan finansial, 2). untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh kualitas audit terhadap ketahanan finansial usaha mikro, 3). untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian preventif memiliki pengaruh langsung terhadap ketahanan finansial usaha mikro, 4). untuk mengetahui dan menganalisis persepsi pelaku usaha mikro terhadap peran audit keuangan dalam menjaga ketahanan finansial usaha, 5). untuk mengetahui dan menganalisis sinergi antara audit keuangan, kualitas audit, dan pengendalian preventif membentuk strategi manajemen keuangan yang efektif dalam konteks usaha mikro. Metode penelitian ini dengan menggunakan mix method (kualitatif & kuantitatif). Data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Sedangkan analisis data kualitatif dengan reduksi, penyajian dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Audit keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketahanan usaha mikro, 2). Kualitas audit berpengaruh positif terhadap ketahanan finansial usaha mikro, 3). Pengendalian preventif berpengaruh negative dan signifikan terhadap ketahanan finansial, 4). Persepsi pelaku industri terhadap audit sangat dipengaruhi

oleh tingkat pemahaman, kesiapan administrasi, dan manfaat nyata yang dirasakan dari proses audit tersebut, 5). Sinergi positif antara audit keuangan, kualitas audit, dan pengendalian preventif berperan signifikan dalam membentuk strategi manajemen keuangan yang efektif pada usaha mikro.

Kata Kunci: Audit Keuangan, Kualitas Audit, Pengendalian Preventif, Manajemen Keuangan dan Ketahanan Finansial.

1. Pendahuluan

Dalam situasi ketidakpastian ekonomi global yang turut memengaruhi kondisi ekonomi di tingkat lokal, pelaku usaha mikro menjadi kelompok yang paling rawan mengalami tekanan keuangan. Dinamika pasar, kenaikan harga, serta terganggunya rantai pasok menuntut usaha mikro untuk memiliki kemampuan manajemen keuangan yang fleksibel dan tangguh. Dalam hal ini, pelaksanaan audit keuangan secara rutin bukan hanya berfungsi sebagai alat kontrol, tetapi juga sebagai mekanisme penilaian terhadap keberlangsungan usaha.

Kualitas dari audit sangat menentukan kredibilitas informasi keuangan yang menjadi dasar bagi pemilik usaha mikro dalam mengambil keputusan. Audit yang dilakukan secara independen dan profesional mampu mengidentifikasi potensi risiko serta memberikan saran perbaikan yang konkret, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat akuntabilitas. Hal ini menjadi sangat penting ketika usaha mikro mengajukan pembiayaan kepada pihak luar.

Hasil temuan penelitian (Mukoffi et al., 2023), audit internal, tata kelola perusahaan yang sehat, dan audit laporan keuangan secara signifikan mempengaruhi keakuratan laporan keuangan. Mereka memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa audit laporan internal dan keuangan memiliki dampak besar pada laporan keuangan.

Selain itu, penerapan kontrol pencegahan yang menyatu dalam kegiatan operasional sehari-hari menjadi langkah strategis untuk mencegah terjadinya penyelewengan atau kehilangan dana. Langkah-langkah pencegahan yang terstruktur mampu meminimalisasi kemungkinan kesalahan maupun kecurangan, serta menumbuhkan budaya kepatuhan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan usaha mikro.

Hasil penelitian (Simanjuntak, 2024) menunjukkan bahwa praktik audit internal yang efektif bukan hanya berdampak pada deteksi dan pencegahan kecurangan, tetapi juga memainkan peran krusial dalam meningkatkan integritas pelaporan keuangan dan akuntabilitas.

Oleh karena itu, keterpaduan antara audit keuangan, peningkatan mutu audit, dan pengendalian preventif menjadi elemen kunci dalam penguatan sistem manajemen keuangan usaha mikro. Ketiganya berfungsi sebagai fondasi utama dalam menciptakan ketahanan finansial yang mampu menghadapi tekanan ekonomi sekaligus mendorong pertumbuhan berkelanjutan di tengah ketidakstabilan global.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut

- a) Apakah audit keuangan berpengaruh signifikan terhadap ketahanan finansial usaha mikro di era ketidakpastian ekonomi?
- b) Seberapa besar pengaruh kualitas audit terhadap ketahanan finansial usaha mikro?
- c) Apakah pengendalian preventif memiliki pengaruh langsung terhadap ketahanan finansial usaha mikro?
- d) Bagaimana persepsi pelaku usaha mikro terhadap peran audit keuangan dalam menjaga ketahanan finansial usaha mereka?
- e) Bagaimana sinergi antara audit keuangan, kualitas audit, dan pengendalian preventif membentuk strategi manajemen keuangan yang efektif dalam konteks usaha mikro?

2. Tinjauan Pustaka

Audit Keuangan

Audit keuangan (Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. 2020) adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti secara sistematis mengenai laporan keuangan suatu entitas oleh auditor independen, untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara laporan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, seperti prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP atau PSAK di Indonesia). Sedangkan menurut (Hayes, Wallage & Gortemaker, 2020) menyatakan bahwa audit keuangan merupakan pemeriksaan objektif terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen untuk memberikan opini apakah laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Kualitas Audit

Kualitas audit mencerminkan sejauh mana audit dilakukan sesuai dengan standar profesional dan sejauh mana audit dapat memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan (Knechel, W. R., Vanstraelen, A., & Zerni, M. 2020)).

Pengendalian Preventif

Pengendalian preventif merupakan prosedur atau tindakan yang dirancang untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau kesalahan sebelum terjadi, terutama dalam pelaksanaan kegiatan operasional organisasi. Pengendalian ini bersifat proaktif (Mulyadi. (2020)).

Adapun tujuan pengendalian preventif adalah untuk mencegah terjadinya kesalahan, penyimpangan, dan kecurangan sejak awal melalui penerapan prosedur, kebijakan, dan sistem yang efektif, sehingga dapat menjaga efisiensi operasional, melindungi aset organisasi, dan meningkatkan keandalan informasi dalam pengambilan keputusan

Manajemen Keuangan

Menurut (Sumardi R, & Suharyono, (2020)) manajemen Keuangan merupakan salah satu dari sistem manajemen secara keseluruhan, Seperti kita ketahui bahwa setiap perusahaan/organisasi mempunyai tujuan tertentu, dimana untuk mencapai tujuan tersebut mutlak perlu adanya manajemen

Manajemen keuangan berkaitan dengan pemeliharaan dan penciptaan nilai ekonomi atau kekayaan (Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2021). Selanjutnya Menurut Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2022)) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah seni dan ilmu mengelola uang untuk mencapai tujuan suatu organisasi.

Ketahanan Finansial

Ketahanan finansial adalah kemampuan untuk mengakses sumber daya dan dukungan saat menghadapi kesulitan keuangan dan pulih dengan cepat tanpa dampak jangka panjang terhadap kesejahteraan (Mulyadi. (2020)).

3. Metode Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan pada usaha industri. Waktu penelitian dijadwalkan tiga bulan mulai Januari – Februari 2025. Jenis penelitian ada dua yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data (instrumen) yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna jasa

transportasi bus. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode quota sampling. Peneliti menetapkan secara purposive sebanyak 190 orang, selanjutnya peneliti menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 129 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam menjelaskan fenomena dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis Structural Equation Modeling (SEM)

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods yang menggabungkan analisis data kuantitatif dan kualitatif guna memperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.

a) Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat penerapan audit keuangan, kualitas audit, pengendalian preventif, dan kondisi ketahanan finansial usaha mikro. Selanjutnya, analisis inferensial seperti uji korelasi Pearson dan regresi linear sederhana/ganda akan digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau sejenisnya.

b) Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pelaku usaha mikro. Analisis dilakukan secara tematik dengan pendekatan **Miles dan Huberman**, yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, persepsi, dan faktor kontekstual yang mempengaruhi efektivitas audit keuangan dan pengendalian preventif

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Ketahanan Fincancial	18.40	1.265	10
Audit Keuangan	18.00	.816	10
Kualitas Audit	17.70	1.160	10
Pengendalian Preventif	17.30	1.889	10

Sumber : Data diolah SPSS. (2025)

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata variabel independen yaitu audit keuangan rata rata sebesar 18,00 dengan standar deviasi sebesar 0,816, kualitas audit rata rata sebesar 17,70 dengan standar deviasi sebesar 1,160, dan kpengendalian preventif rata rata sebesar 17,30 dengan standar deviasi sebesar 1,889, sedangkan variabel dependen yaitu ketahanan financial rata rata sebesar 18,40 dengan standar deviasi sebesar 1,260

Tabel 2.Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	29.800	6.560		4.543	.004
Audit Keuangan	-3.311	.861	-2.137	-3.846	.008
Kualitas Audit	3.098	.654	2.840	4.737	.003
Pengendalian Preventif	-.384	.148	-.573	-2.590	.041

a. Dependent Variable: Ketahanan Fincancial

Sumber : Data diolah SPSS. (2025)

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa

1. Audit keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketahanan financial Usaha Mikro di era ketidakpastian ekonomi. Hal ini menunjukkan nilai koefisien sebesar -3.311 berarah negative dan nilai signifikan 0,008 dibawah 0,05
2. Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan financial Usaha Mikro di era ketidakpastian ekonomi. Hal ini menunjukkan nilai koefisien sebesar 3,098 arah positif dan nilai signifikan 0,003 dibawah 0,05
3. Pengendalian Preventif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketahanan financial Usaha Mikro di era ketidakpastian ekonomi. Hal ini menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,384 berarah negative dan nilai signifikan 0,008 dibawah 0,05

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.682	3	3.894	8.597	.014 ^b
	Residual	2.718	6	.453		
	Total	14.400	9			

a. Dependent Variable: Ketahanan Fincancial

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Preventif, Audit Keuangan, Kualitas Audit

Sumber : Data diolah SPSS. (2025)

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa audit keuangan, kualitas audit, dan pengendalian preventif memiliki pengaruh positif terhadap ketahanan financial Usaha Mikro di era ketidakpastian ekonomi. Hal ini dibuktikan bahwa nilai signifikan sebesar 0,014 dibawah 0,05

Analisis Kualitatif

Berdarkan hasil wawancara kepada salah satu UMKM makanan yang berinsial SA menyatakan bahwa :

“Saya hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran harian di buku catatan kecil. Saya butuh pelatihan keuangan dasar atau sistem pembukuan sederhana”

Pernyataan tersebut mencerminkan bahwa pelaku usaha sudah mulai mencatat keuangan secara sederhana namun menyadari keterbatasan pengetahuan dan membutuhkan pelatihan keuangan dasar atau sistem pembukuan yang lebih terstruktur untuk meningkatkan pengelolaan usahanya

Pembahasan

Audit Keuangan Terhadap Ketahanan Finansial Usaha Mikro Di Era Ketidakpastian Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa audit keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketahanan usaha mikro ditengah ketidakpastian ekonomi. Hal ini berarti semakin tinggi atau kompleks audit keuangan, maka semakin rendah ketahanan financial Usaha Mikro. Hal ini menunjukkan bahwa sebuah UMKM yang telah diaudit ternyata ditemukan banyak catatan keuangan yang tidak rapi. Hal ini membuat mitra dan investor ragu, dan arus kas usaha pun terganggu karena adanya kewajiban perbaikan internal

Audit keuangan dapat berdampak negatif terhadap ketahanan finansial usaha bila tidak diiringi dengan kesiapan sistem dan manajemen internal. Audit yang bersifat administratif atau formalitas semata bisa menimbulkan tekanan, baik dari sisi biaya maupun temuan yang mengharuskan perbaikan struktural, yang justru membebani usaha kecil dan menengah.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Saleh M.A, Rukmana R, 2022) menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian (Guruh Herman Was'an, 2025) menunjukkan bahwa audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan peran audit internal untuk menjaga dan meningkatkan kualitas laporan keuangan

Kualitas Audit Terhadap Ketahanan Finansial Usaha Mikro

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap ketahanan finansial usaha mikro. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas audit, semakin kuat ketahanan finansial usaha mikro. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang diaudit oleh auditor kompeten menerima laporan dengan saran perbaikan yang aplikatif. Setelah menerapkan saran tersebut, keuangan menjadi lebih sehat dan usaha lebih siap menghadapi krisis. Audit berkualitas tidak hanya mengungkap masalah keuangan, tetapi juga memberikan rekomendasi yang membangun, membantu pelaku usaha memperbaiki manajemen keuangan mereka.

Di era ketidakpastian ekonomi, audit berkualitas membantu usaha mikro mengambil keputusan keuangan yang tepat, meningkatkan kepercayaan investor atau pemberi pinjaman, serta mendeteksi potensi risiko sejak dini. Dengan demikian, audit yang baik menjadi alat strategis untuk menjaga kelangsungan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanisa et al., 2024) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan baik perusahaan keuangan maupun non keuangan, Sedangkan hasil penelitian (Wedani & Yasa, 2024) menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Kualitas audit terbukti meningkatkan akuntabilitas dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan sehingga memengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga semakin baik kualitas audit akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan,

Hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian (Septerini, BN., & Hendriani, 2024) menunjukkan bahwa kualitas audit secara parsial tidak memengaruhi nilai perusahaan, Perihal ini mempunyai arti kualitas audit tidak dapat memberikan sinyal bagi investor. Dalam menentukan pilihan investasi pihak investor lebih melihat pada tingkat pengembalian yang di dapat pada hasil investasi. Selain itu perusahaan yang dilakukan audit oleh KAP big four ataupun non big four tidak memengaruhi pihak investor untuk berinvestasi

Pengendalian Preventif Terhadap Ketahanan Finansial Usaha Mikro

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pengendalian preventif berpengaruh negative dan signifikan terhadap ketahanan finansial. Hasil ini menyiratkan bahwa upaya pengendalian preventif justru dapat menurunkan ketahanan finansial usaha mikro. Kemungkinan besar, pengendalian yang terlalu ketat atau birokratis menghambat fleksibilitas dan respons cepat yang dibutuhkan usaha mikro dalam menghadapi perubahan ekonomi.

Dalam situasi ekonomi yang penuh ketidakpastian, usaha mikro membutuhkan kelincahan dalam mengambil keputusan dan berinovasi. Jika pengendalian preventif diterapkan secara kaku tanpa mempertimbangkan kondisi usaha mikro, hal ini malah menjadi beban yang mengurangi daya tahan finansial mereka

Persepsi Pelaku Usaha Mikro Terhadap Peran Audit Keuangan Dalam Menjaga Ketahanan Finansial Usaha

Pelaku usaha mikro umumnya memiliki persepsi yang beragam terhadap peran audit keuangan dalam menjaga ketahanan finansial usaha. Sebagian pelaku usaha melihat audit keuangan sebagai alat yang berguna untuk mengevaluasi kondisi keuangan secara objektif dan

membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat. Mereka menganggap audit dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan dari pihak eksternal seperti investor atau lembaga keuangan.

Namun, masih banyak pelaku usaha mikro yang merasa audit keuangan sebagai sesuatu yang rumit, mahal, dan kurang relevan dengan skala usaha mereka. Dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu, mereka lebih mengutamakan fleksibilitas dan efisiensi daripada mengikuti prosedur audit formal. Oleh karena itu, persepsi mereka terhadap audit sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman keuangan (literasi keuangan) dan pemahaman audit keuangan, kesiapan administrasi, dan manfaat nyata yang dirasakan dari proses audit tersebut

Sinergi Antara Audit Keuangan, Kualitas Audit, Dan Pengendalian Preventif Membentuk Strategi Manajemen Keuangan Yang Efektif Dalam Konteks ketahanan financial Usaha Mikro

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, sinergi positif antara audit keuangan, kualitas audit, dan pengendalian preventif berperan signifikan dalam membentuk strategi manajemen keuangan yang efektif pada usaha mikro. Ketiga elemen ini saling melengkapi dalam menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan kewaspadaan finansial yang mendorong pengambilan keputusan yang lebih cermat serta pengelolaan risiko yang lebih baik, terutama dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.

Strategi manajemen keuangan yang terbentuk dari sinergi tersebut terbukti meningkatkan ketahanan usaha mikro dengan memperkuat daya tahan terhadap fluktuasi pasar, mendorong efisiensi operasional, dan menjaga stabilitas arus kas. Dengan demikian, usaha mikro yang menerapkan integrasi audit dan pengendalian secara proaktif memiliki peluang lebih besar untuk bertahan, tumbuh, dan beradaptasi secara berkelanjutan dalam dinamika ekonomi yang tidak menentu.

Pentingnya audit manajemen rutin, literasi keuangan, dan pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM. Elemen-elemen tersebut terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan biaya, dan memperbesar peluang keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Dengan demikian, penerapan strategi keuangan yang didukung oleh sistem audit yang baik dan pengendalian internal yang kuat memberikan landasan kokoh bagi UMKM untuk beradaptasi terhadap dinamika ekonomi. Usaha mikro yang mengintegrasikan pendekatan ini secara konsisten memiliki potensi lebih besar untuk tumbuh, bertahan, dan bersaing secara berkelanjutan

Hasil penelitian (Kusumaningrum et al., 2023) menunjukkan bahwa audit manajemen yang dilakukan secara berkala, rutin dan teratur oleh Supermarket maupun UMKM untuk mengelola dan mengendalikan persediaan barang dagang secara efektif dan efisien, serta mengoptimalkan biaya, meningkatkan profitabilitas dan meminimalkan risiko kerugian sehingga mencapai keberlanjutan operasional yang lebih baik

Hasil Penelitian (Adiningrat et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan. Hasil temuan (Wahyudiono, 2024) menunjukkan bahwa Peningkatan literasi keuangan dan adopsi teknologi di kalangan pelaku UMKM memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan. Selanjutnya, Temuan (Jeandry et al., 2024) menyoroti pentingnya peningkatan pengetahuan keuangan dasar dan pemahaman tentang tabungan untuk mendukung keberlanjutan UMKM.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil dan pembahasan penelitian, disimpulkan sebagai berikut:

- a. Audit keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketahanan usaha mikro ditengah ketidakpastian ekonomi. Hal ini berarti semakin tinggi atau kompleks audit keuangan, maka semakin rendah ketahanan financial Usaha Mikro;
- b. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap ketahanan financial usaha mikro. Hal ini berarti semakin tinggi kualitas audit, semakin kuat ketahanan finansial usaha mikro .
- c. Pengendalian preventif berpengaruh negative dan signifikan terhadap ketahanan financial. Hasil ini menyiratkan bahwa upaya pengendalian preventif justru dapat menurunkan ketahanan finansial usaha mikro
- d. Persepsi pelaku industri terhadap audit sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, kesiapan administrasi, dan manfaat nyata yang dirasakan dari proses audit tersebut
- e. secara simultan, sinergi positif antara audit keuangan, kualitas audit, dan pengendalian preventif berperan signifikan dalam membentuk strategi manajemen keuangan yang efektif pada usaha mikro.

Daftar Pustaka

- Adiningrat, A. A., Nurnajamuddin, M., & Wahyuni, N. (2022). The Effect Of Financial Literacy On The Quality Of Financial Management In Food Micro, Small, Medium and Enterprises (MSMEs) In Makassar City Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Manajemen Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Makana. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 4146–4154. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1316>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2020). *Auditing and assurance services: An integrated approach* (17th ed.). Pearson.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2022). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Pearson Education.
- Guruh Herman Was'an, D. U. R. (2025). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(2), 9–17. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.423>
- Hanisa, L., Amalia, D. S., & Hwihanus. (2024). Dampak Kualitas Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. 8, 27159–27166.
- Hayes, Wallage & Gortemaker, *Principles of Auditing: An Introduction to International Standards on Auditing*, 3rd Edition | Pearson. <https://www.pearson.com/uk/educators/higher-education-educators/program/Hayes-Principles-of-Auditing-An-Introduction-to-International-Standards-on-Auditing-3rd-Edition/PGM1043193.html>
- Jeandry, G., & Mahardika Catur Putriwana Malik. (2024). Financial Literacy and MSME Sustainability : From Basic Knowledge to Savings , Credit , Investment , and Insurance. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research*, 03(05), 1491–1505.
- Knechel, W. R., Vanstraelen, A., & Zerni, M. (2020). Audit firm tenure and audit quality: A review of the literature. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 39(1), 179–200. (n.d.).
- Kusumaningrum, S., Adiningrat, A. A., Hamzah, P., & Zulaeha, S. (2023). Management Audit in Merchandise Inventory Control Audit Manajemen dalam Pengendalian Persediaan Barang Dagang. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6885–6894. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Mukoffi, A., Sulistyowati, Y., Maristela, R., & Reda, I. (2023). Pengaruh Audit Laporan Keuangan, Penerapan Good Governance, Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 6(2), 12–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v6i2.14890>
- Mulyadi. (2020). *Sistem Akuntansi* (5th ed.). Salemba Empat. (n.d.).

- Saleh M.A, Rukmana R, A. F. (2022). Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 56–66.
- Septerini, BN., & Hendriani, A. (2024). Pengaruh Kualitas Audit , Kekuatan Pendapatan , Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. 7(2), 336–354.
- Simanjuntak, T. H. (2024). Audit Internal terhadap Kecurangan dan Penyimpangan Keuangan Pemerintah Daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 949. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1823>
- Sumardi R, & Suharyono, (2020). Buku Ajar: Dasar Dasar Manajemen Keuangan. LPU-UNAS, Jakarta. (n.d.).
- Wahyudiono, A. (2024). Transformasi Digital Manajemen Keuangan UMKM Melalui Workshop Aplikasi Labamu dan Pencatatan Keuangan Efisien. 02(01), 156–168.
- Wedani, N. W. W., & Yasa, G. W. (2024). Komite Audit, Kualitas Audit Dan Kualitas Laporan Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(03), 609. <https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i03.p18>